

ABSTRAK

Mengurangi Perilaku Memukul Pada Anak Gangguan Perilaku dengan Pendekatan *High-Touch* di SLB Al-Hidayah Padang (*Single Subject Research* di SLB Al-Hidayah Padang). Oleh: Novarina, 2011 – 1107802.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang peneliti temukan pada seorang anak laki-laki dengan inisial X yang duduk di kelas IV SLB Al-Hidayah Padang. Anak inisial X tidak mampu mengendalikan tindakan seperti suka memukul, berkata kotor, dan merasa tidak ada rasa bersalah dengan tindakannya. Anak sering memukul temannya tanpa sebab. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku memukul pada anak gangguan perilaku dengan menggunakan pendekatan *High-Touch*. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. subjek penelitian ini adalah seorang anak berinisial X di SLB Al-Hidayah Padang. Jenis kelamin laki-laki berusia 14 tahun. Target *behaviour* dalam penelitian ini adalah mengurangi perilaku memukul pada anak di dalam dan di luar kelas. Penelitian ini dilihat dari kondisi *baseline* yakni jumlah anak suka memukul teman. Setelah itu dilanjutkan pada kondisi *intervensi* yakni kondisi lanjutan yang akan diberi perlakuan. Data yang diperoleh diolah dengan grafik. Sehingga hasil penelitian ini dapat tergambar dengan jelas. Berdasarkan hasil analisis dari grafik data yaitu pada arah kecenderungan kondisi (A) *baseline* jumlah anak suka memukul teman semula banyak (sampai 30 kali dalam waktu 15 menit) dan semakin meningkat. Sedangkan pada kondisi (B) setelah diberikan *intervensi* dengan melaksanakan pendekatan *High Touch* arah kecenderungan anak suka memukul teman berkurang, dibandingkan dengan pada kondisi *baseline*. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan pendekatan *High Touch* dapat digunakan dalam mengurangi kebiasaan suka memukul teman pada anak gangguan perilaku. Maka dari itu penulis menyarankan kepada guru, agar dapat menggunakan pendekatan *High Touch* untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.